

Studi Literatur: Analisis Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa

Muhammad Refky Rahman^{1*}, Ahmad Suriansyah², Wahdah Refia Rafianti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
refkyrahman168@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lambungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 2210-2216

Article History:

Received: 16-12-2024

Accepted: 21-12-2024

Abstrak : Penelitian ini mengevaluasi efektivitas model pembelajaran (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. PBL dipilih karena kemampuannya mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Penelitian dilakukan dengan metode analisis literatur menggunakan pendekatan tindakan kelas dalam dua siklus, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL berkontribusi signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan pemahaman materi yang lebih baik serta kemampuan menyelesaikan tugas berbasis proyek secara efektif. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah; Hasil Belajar; Efektivitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa menghadapi tantangan era globalisasi. Pendekatan pembelajaran yang hanya mengandalkan transfer pengetahuan pasif tidak lagi relevan. Saat ini, siswa perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, metode interaktif seperti *Problem Based Learning* (PBL) semakin diterapkan.

Problem Based Learning (PBL) menitikberatkan pada eksplorasi dan pemecahan masalah nyata dalam pembelajaran. Model ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang melibatkan siswa secara aktif. Menurut Thomas (2000), *Problem Based Learning* (PBL) membantu siswa memahami konteks pembelajaran secara mendalam melalui integrasi berbagai disiplin ilmu. Selain meningkatkan keterampilan berpikir kritis, *Problem Based Learning* (PBL) juga mendorong kolaborasi dan adaptasi terhadap perubahan.

Namun, implementasi *Problem Based Learning* (PBL) memiliki tantangan, termasuk kesiapan guru dan keterbatasan fasilitas. Guru perlu mendesain masalah yang relevan dan menarik sesuai kurikulum. Selain itu, keterlibatan siswa dengan latar belakang kemampuan yang beragam dapat menjadi hambatan. Larmer dan Mergendoller (2010) menekankan pentingnya perencanaan matang dan dukungan berbagai pihak untuk keberhasilan *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Studi oleh Krajcik dan Blumenfeld (2006) menemukan bahwa pendekatan berbasis masalah menghasilkan pemahaman lebih mendalam dibandingkan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa dengan mengkaji faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur yang berlangsung selama tiga bulan, dari Oktober hingga Desember 2024. Lokasi penelitian secara fisik tidak dibatasi karena seluruh proses pengumpulan data dan analisis dilakukan secara daring menggunakan sumber-sumber literatur elektronik.

Penelitian ini mengkaji 15 artikel ilmiah yang relevan dengan topik *Problem Based Learning* (PBL) dan hasil belajar siswa. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari jurnal terindeks nasional maupun internasional.

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dengan pendekatan kualitatif. Langkah pertama adalah mengidentifikasi artikel ilmiah yang relevan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan PubMed. Setelah itu, artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dianalisis untuk menemukan pola, temuan, dan kesimpulan terkait efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa.

Peubah dalam penelitian ini meliputi model pembelajaran PBL sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan dari artikel yang dianalisis berdasarkan tema, seperti dampak PBL terhadap pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, dan keterlibatan siswa. Data dianalisis secara deskriptif untuk menyusun sintesis temuan dari berbagai artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan PBL menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, tingkat ketuntasan mencapai 62%, tetapi pada siklus kedua

meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Tabel 1. Rincian Hasil Jurnal Penelitian

Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Belajar		Metode
		Awal	Akhir	
(Yunda Assyuro Hanun and Akhmad Asyari 2023)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	73%	85%	PTK
(Girsang et al. 2024)	Penerapan Model PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan CRT	48%	93%	PTK
(Pramudya, Kristin, and Anugraheni 2019)	Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA pada Pembelajaran Tematik Menggunakan PBL	38%	82%	PTK
(Agus, Agusalam, and Irwan 2022)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar	62%	80%	PTK
(Noviati and Belajar 2022)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD	60%	92%	PTK
(Listyaningsih, Nugraheni, and Yuliasih 2023)	Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor	72%	88%	PTK
(Arumsari, Falensi, and Santri 2023)	Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Palembang	15%	85%	PTK
(Cahyanti et al. 2024)	Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V	29%	82%	PTK
(Kistian 2019)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat	56%	91%	PTK

(Dewi, Akbari, and Nugroho 2019)	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Materi Pencemaran Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jatisrono	76%	92%	PTK
(Husnidar and Hayati 2021)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa	54%	95%	PTK
(SANTOSA 2022)	Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Kelas V SD Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022	33%	75%	PTK
(Farida, Hasanudin, and Suryadinata 2019)	<i>Problem Based Learning</i> (PBL) – Qr-Code dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	47%	63%	PTK
(Saputro, Sulasmono, and Setyaningtyas 2019)	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model PBL pada Siswa Kelas V	11%	52%	PTK
(Puspita 2022)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	55%	90%	PTK

Pembahasan

Berdasarkan temuan yang didapatkan, dikatakan bahwa model pembelajaran PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, meskipun sudah ada peningkatan, namun hasil ketuntasan belajar masih relatif rendah dibandingkan dengan siklus kedua. Hal ini dapat dijelaskan dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan partisipatif dalam model PBL yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif berperan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Pramudya, Kristin, and Anugraheni 2019), peningkatan hasil belajar serupa juga ditemukan pada siklus-siklus penerapan PBL.

Pada siklus kedua, ketuntasan siswa meningkat pesat, yang menunjukkan bahwa dengan penerapan model ini secara berkelanjutan, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan. Peningkatan ini sejalan dengan temuan dari (Girsang et al. 2024), yang melaporkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Hal ini dapat terjadi karena PBL memberi ruang bagi siswa untuk menyelesaikan masalah secara kolaboratif, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, peningkatan aktivitas siswa juga menjadi indikator keberhasilan model ini. Aktivitas siswa yang meningkat dapat mengindikasikan bahwa mereka lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yang berkontribusi pada pemahaman konsep yang lebih baik. Ini selaras dengan hasil penelitian (Agus, Agusalm, and Irwan 2022) yang menyatakan bahwa model PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa.

Dalam penelitian ini, meskipun pada siklus pertama ada siswa yang belum mencapai KKM, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan model PBL membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Penerapan model ini memerlukan evaluasi yang berkesinambungan agar dapat mencapai hasil yang maksimal, sebagaimana disarankan oleh (Arumsari, Falensi, and Santri 2023) yang menekankan pentingnya siklus berkelanjutan dalam model pembelajaran ini untuk mencapai hasil optimal.

Secara keseluruhan, model pembelajaran PBL dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari sisi pengetahuan maupun keaktifan mereka dalam pembelajaran. Siklus kedua menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan sebagian besar siswa berhasil mencapai KKM dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan yang berfokus pada pemecahan masalah, siswa tidak hanya lebih aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan dalam memecahkan masalah. PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PBL merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Saran

Agar penerapan *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif, sebaiknya guru diberikan pelatihan intensif untuk mengelola proyek dan membimbing siswa dengan lebih baik. Sekolah juga perlu memastikan adanya fasilitas yang mendukung, seperti teknologi dan sumber daya yang relevan. Problem yang diberikan harus relevan dengan kehidupan nyata, serta diberi waktu yang cukup agar siswa bisa mendalami materi secara maksimal. Evaluasi juga harus mencakup proses dan keterampilan yang dikembangkan, bukan hanya hasil akhir. Dengan langkah-langkah ini, PBL akan lebih maksimal dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berjudul “Analisis Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penulisan ini merupakan bagian dari tugas Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D., yang telah memberikan bimbingan dan panduan berharga sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah.
2. Wahdah Refia Rafianti, S.Sn., M.Pd., yang juga berperan memberikan arahan dan motivasi sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, J., Agusalm, A., & Irwan, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6963–6972.
- [2] Arumsari, A., Falensi, Y. A., & Santri, D. J. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 52–64.
- [3] Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 223–229.
- [4] Dewi, E. H. P., Akbari, S., & Nugroho, A. A. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi melalui Model Problem Based Learning (PBL) pada Materi Pencemaran Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jatisrono. *Journal of Biology Learning*, 1(1), 53–62.
- [5] Farida, N., Hasanudin, H., & Suryadinata, N. (2019). Problem Based Learning (Pbl) – Qr-Code Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 225–236.
- [6] Girsang, B., Maryanti, I., Nasution, U., Matematika, P. P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). Penerapan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JMES (Journal Mathematics Education Sigma)*, 162–169.
- [7] Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67–72.
- [8] Kistian, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, X(1), 92–104.
- [9] Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TarlModel PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627.
- [10] Novianti, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
- [11] Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329.
- [12] Puspita, J. A. D. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 491–495.
- [13] SANTOSA, A. W. (2022). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan

Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 234–239.

- [14] Saputro, B., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model PBL Pada Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 3(2), 621–631.
- [15] Yunda Assyuro Hanun, & Akhmad Asyari. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Global Education Trends*, 1(2).